

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Sebelum peneliti masuk kepada pembahasan inti, peneliti akan menyebutkan hal-hal yang akan dibahas pada bab ini. Bab ini membahas tentang metode penelitian di mulai dari pendekatan dan metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sample penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengembangan instrumen, teknik analisis data, dan prosedur penelitian. Adapun pembahasannya yaitu sebagai berikut.

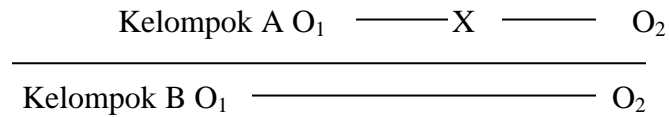
#### 1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen. Metode kuasi eksperimen memiliki tujuan yaitu untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimen dan menyediakan kontrol untuk perbandingan dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Ciri khas dari kuasi eksperimen adalah adanya kelas kontrol. Kelas kontrol berfungsi sebagai pembanding dengan kelas yang diberikan perlakuan atau *treatment*.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang disebut sebagai variabel bebas adalah model pembelajaran sinektik dengan berbantuan media poster, sedangkan variabel terikat yaitu peningkatan kemampuan menulis.

#### 2. Desain Penelitian

Berdasarkan metode penelitian diatas, maka desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *Desain Kuasi Ekseperimen* dalam bentuk rancangan kelompok-kontrol (*Pra Test dan Post -Test*) *Nonekuivalen (Nonequivalen [Pre-Test Dan Post-Test] Control Grup Design)*. Dalam rancangan ini, kelompok eksperimen (A) dan kelompok kontrol (B) diseleksi tanpa prosedur penempatan acak (without random assigment).



Keterangan :

Kelompok Eksperimen (A) :  $O_1$  : *pre- test*

$X$  : *treatment*

$O_2$  : *post- test*

Kelompok Kontrol (B) :  $O_1$  : *pre- test*

$O_2$  : *post-test*

Dalam rancangan ini, kelompok eksperimen (A) terlebih dahulu akan diberikan *Pre-test*, kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran sinektik melalui bantuan media poster. Setelah diberikan *pre-test* dan perlakuan kemudian tahap akhir kelompok eksperimen ini akan diberikan *post-tests* untuk dilihat apakah ada peningkatan dalam kemampuan menulis ketika menggunakan model sinektik atau sebaliknya. Sedangkan kelompok kontrol (B) terlebih dahulu akan diberikan *pre-test* setelah diberikan *pre-test* selesai kemudian diberikan *post-test*. Pada kelompok kontrol ini tidak diberikan perlakuan (*treatment*) dan juga kelas kontrol menggunakan model pembelajaran yang konvensional.

### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan suatu keseluruhan objek yang akan diteliti, dipelajari untuk memperoleh kesimpulan setelah penelitain. Menurut Arifin (2014, hlm.215) Populasi atau universe adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Berdasarkan pengertian diatas, populasi yang diambil untuk penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Laboratorium Percontohan UPI Kampus Cibiru yang berjumlah 5 kelaas mulai

Rista Amalia, 2017

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SINEKTIK BERBANTUAN MEDIA POSTER TERHADAP  
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelas VII-A sampai kelas VII- E. Secara lebih rinci, jumlah populasi dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

| No | Kelas  | Jumlah Peserta didik |
|----|--------|----------------------|
| 1. | VII- A | 30 peserta didik     |
| 2. | VII-B  | 30 peserta didik     |
| 3. | VII-C  | 30 peserta didik     |
| 4. | VII-D  | 30 Peserta didik     |
| 5. | VII-E  | 30 peserta didik     |

### 3.2 Sample Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan dijadikan sebagai objek penelitian, sehingga objek yang digunakan dari populasi tersebut tidak digunakan secara keseluruhan tetapi hanya sebagian populasi yang digunakan sebagai sampel.

Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *sampling* (penyempelan). Teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *sampling* kluster. Teknik ini dipilih oleh peneliti karena peneliti menggunakan kelas yang sudah ada atau kelas yang sudah terbentuk di sekolah. Sehingga peneliti tidak mengambil sampel secara individu atau perseorangan tetapi peneliti memanfaatkan kelas yang sudah terbentuk atau sudah ada di sekolah. Jumlah kelas yang digunakan sampel dalam penelitian ini sebanyak 2 kelas. Untuk lebih rinci, sampel bisa dilihat pada table sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Sampel penelitian**

| No | Kelas | Jumlah Peserta didik | Keterangan |
|----|-------|----------------------|------------|
| 1. | VII C | 30 Peserta didik     | Eksperimen |
| 2. | VII E | 30 Peserta didik     | kontrol    |

Kelas yang digunakan untuk kelas eksperimen adalah kelas VII-C karena ketika peneliti akan melakukan penelitian, materi yang akan disampaikan tentang materi menulis belum di sampaikan di kelas VII-C sedangkan di kelas yang lainnya materi sudah diterima oleh peserta didik, kemudian karena adanya kegiatan di sekolah yang melibatkan seluruh kelas VII di sekolah tersebut. Sedangkan ketika peneliti akan melakukan penelitian disana, kelas VII-C sudah melaksanakan kegiatan tersebut. Oleh karena itu peneliti memilih kelas VII C sebagai kelas eksperimen.

#### **4. Definisi Operasional**

##### 1) Model pembelajaran sinektik

Bruce Joyce (2011) Model pembelajaran sinektik merupakan suatu model pembelajaran yang lebih menekankan kepada pengembangan kreativitas, berpikir kritis. Untuk melahirkan suatu kreativitas dapat dihasilkan dari analogi-analogi dan metaforis sehingga dapat menghasilkan pengetahuan baru. Adapun analogi-analogi tersebut adalah (a) analaogi personal, (b) analogi langsung, dan (c) analogi konflik padat. Model pembelajaran sinektik ini juga menekankan peserta didik untuk bekerja sama dengan peserta didik yang lain, sehingga sosialisasi antar peserta didik pun dapat terjalin dengan baik.

##### 2) Poster

Rista Amalia, 2017

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SINEKTIK BERBANTUAN MEDIA POSTER TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sanjaya (2008) menyatakan bahwa poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran atau ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi pesan tersebut. Media poster yang digunakan adalah poster pendidikan yang memuat gambar dan tulisan, dengan adanya media poster dapat membantu seseorang untuk berimajinasi, sehingga dapat menemukan kata kunci dari gambar atau poster yang akhirnya dapat dituangkan kedalam bentuk tulisan.

### 3) Kemampuan menulis

Menulis merupakan suatu bentuk cara berkomunikasi secara tidak langsung yaitu melalui tulisan, tulisan tersebut diharapkan mampu memberikan informasi kepada pembaca sehingga pembaca dapat memahami dan mengerti dari tulisan yang dibuat tersebut. Aspek-aspek yang digunakan dalam kemampuan menulis (a) aspek prapenulisan (b) aspek penulisan, dan (c) aspek pascapenulisan. Dengan penerapan model pembelajaran sinektik berbantuan poster ini diharapkan peserta didik mampu menulis dengan baik dan benar sehingga menulis menjadi suatu keterampilan.

## 5. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpul data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Trianto, 2010, hlm. 263). Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Instrumen yang cocok dan baik akan berpengaruh terhadap hasil penelitian. Berdasarkan definsi diatas instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu tes. Menurut Arifin (2012, hlm. 118) tes merupakan “suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik”. Sedangkan menurut Suharsaputra (2012, hlm. 95) bahwa “tes adalah suatu alat ukur yang diberikan pada individu untuk mendapat jawaban-jawaban, baik

Rista Amalia, 2017

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SINEKTIK BERBANTUAN MEDIA POSTER TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara tertulis dan lisan, sehingga dapat diketahui kemampuan individu atau responden yang bersangkutan”. Berdasarkan pengertian yang di kemukakan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tes adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan seorang individu.

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian adalah berbentuk uraian. Bentuk uraian yang digunakan adalah uraian bebas. Merujuk pada Arifin (2012, hlm.119 ) bahwa bentuk uraian digunakan untuk mengukur kegiatan-kegiatan belajar yang sulit diukur dengan bentuk objektif yang didalamnya terdapat penjelasan yang beragam dari peserta didik. Dengan bentuk uraian peserta didik dapat menguraikan, dan menjawab pertanyaan sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Melalui bentuk uraian dapat membantu peserta didik untuk berpikir lebih luas, lebih kreatif sehingga keterampilan menulis dapat tercapai dengan baik.

## **6. Teknik Pengembangan Instrumen**

### **6.1 Uji Validitas**

Uji validitas ini dilakukan untuk melihat apakah soal yang akan digunakan pada penelitian ini valid atau tidak. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas isi dan uji validitas kriterium.

#### **a. Validitas isi**

Validitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji validitas isi. Untuk mengetahui sejauh mana kevalidan soal, peneliti melakukan *expert judgement* kepada dosen ahli Bahasa. *Expert judgement* dilakukan kepada ahli Bahasa karena peneliti merasa bahwa ahli Bahasa dapat memberikan masukan dan evaluasi kepada peneliti untuk menghasilkan soal yang sesuai dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Uji validitas diberikan kepada dosen Bahasa Indonesia sebagai ahli dalam pelajaran Bahasa Indonesia (*expert judgement*). *Expert judgement* dilakukan oleh Ibu Prima Vidya Asteria, M.Pd. berdasarkan hasil *expert judgement* bahwa soal dikatakan layak untuk diberikan kepada peserta didik tetapi tata Bahasa yang perlu di perbaiki.

### b. Validitas Kriteria

Dalam uji coba soal ini, validitas kriteria bertujuan untuk melihat derajat kevalidan soal. Validitas kriteria dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai ulangan harian peserta didik dengan nilai hasil uji coba. Untuk mengetahui validitas kriteria menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - (\sum_{i=1}^n X_i)(\sum_{i=1}^n Y_i)}{\sqrt{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2} \sqrt{n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi
- $n$  : Jumlah sampel
- $X_i$  : Skor asli X (skor ulangan harian)
- $Y_i$  : Skor asli Y (skor uji coba instrumen)

Furqon (2014, hlm. 103)

Untuk mengetahui tingkat validitas dapat menggunakan kriteria acuan validitas soal sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Acuan Validitas Soal**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan                                 |
|--------------------|--------------------------------------------------|
| 0,00 – 0,20        | Hampir tidak ada korelasi (alat tes tidak valid) |
| 0,21 - 0,40        | Korelasi rendah (validitas rendah)               |
| 0,41 - 0,60        | Korelasi sedang (validitas sedang)               |
| 0,61 - 0,80        | Korelasi tinggi (validitas tinggi)               |
| 0,81 - 1,00        | Korelasi sempurna (validitas sempurna)           |

Ali (2014, hlm. 175)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, maka diperoleh nilai dari  $r_{xy}$  sebesar 0,627. Berdasarkan kriteria acuan validitas soal, nilai  $r_{xy} = 0,627$  berada pada interval koefisien 0,61-0,80 dengan tingkat hubungan korelasi tinggi (validitas tinggi).

## 6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes diteliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. (Arifin, 2012, hlm. 258).

Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) for window versi 16.0. Teknik yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha*. Alasan peneliti menggunakan teknik ini, karena cocok untuk mencari reabilitas untuk soal bentuk uraian. Hal tersebut sesuai dengan yang dinyatakan oleh Arikunto (2006, hlm 196) “rumus alpha digunakan untuk mencari reabilitas instrumen yang skor 1 bukan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”.



Adapun hasil yang diperoleh berdasarkan perhitungan SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) for window versi 16.0, yaitu

**Tabel 3.4**  
**Data Hasil Reliabilitas**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,709                   | 6          |

**Tabel 3.5**  
**Data Hasil Reabilitas Item Soal**

| Item Statistics   |      |                |    |
|-------------------|------|----------------|----|
|                   | Mean | Std. Deviation | N  |
| Ide               | 1,97 | ,669           | 30 |
| kerangka karangan | 2,07 | ,521           | 30 |
| draf karangan     | 1,87 | ,629           | 30 |
| Editing           | 2,03 | ,556           | 30 |
| Refishing         | 2,00 | ,643           | 30 |
| Pubishing         | 2,03 | ,615           | 30 |

Ketentuan:

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen reliabel
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapat hasil  $r_{hitung}$  sebesar 0,709 sedangkan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sebesar 0,361. Maka berdasarkan hasil tersebut nilai  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  yaitu  $0,709 > 0,361$  sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen yang telah dibuat dikatakan reliabel.

### 6.3 Uji Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal digunakan untuk mengukur sejauh mana sebuah soal dapat membedakan peserta didik berdasarkan kemampuannya, yaitu antara peserta

Rista Amalia, 2017

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SINEKTIK BERBANTUAN MEDIA POSTER TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didik yang telah menguasai kompetensi dan peserta didik yang belum menguasai kompetensi. Pada penelitian ini penulis menggunakan program berbantuan SPSS *for window versi 16.0* dengan menggunakan rumus Untuk menentukan kriteria daya pembeda soal dapat menggunakan kriteria yang dikembangkan oleh Ebel (Arifin, 2012, hlm. 274)

*Below – 0,19 : Poor items, to be rejected or improved by revision*

*0,20 – 0,29: Marginal items, usually needing and being subject to improvement*

*0,30 – 0,39 : Reasonably good, but possibly subject to improvement*

*0,40 and up : Very good items*

**Tabel 3.6**  
**Pernafsiran Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal**

| No | Butir Soal        | Daya Pembeda | Penafsiran  |
|----|-------------------|--------------|-------------|
| 1  | Ide               | 0,686        | Sangat Baik |
| 2  | Kerangka karangan | 0,514        | Sangat Baik |
| 3  | Draf karangan     | 0,680        | Sangat Baik |
| 4  | Editing           | 0,507        | Sangat Baik |
| 5  | Revising          | 0,691        | Sangat Baik |
| 6  | Publishing        | 0,724        | Sangat Baik |

## 7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk analisis data yaitu uji- t (t-tes). Teknik analisis data ini dilakukan untuk menguji perbedaan dua rata-rata atau *mean* sampel tentang suatu variabel yang diteliti, artinya untuk menguji perbedaan kemampuan menulis antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rumus uji-t yaitu sebagai berikut :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

keterangan :

t = nilai t-test yang dicari

$X_1$  = rata-rata kelompok sample 1

$X_2$  = rata-rata kelompok sample 2

S = simpangan baku gabungan

$S_1^2$  = simpangan baku sample 1 yang dikuadratkan (varians 1)

$S_2^2$  = simpangan baku sample 2 yang dikuadratkan (varians 2)

$N_1$  = jumlah sample 1

$N_2$  = jumlah sample 2

Teknik analisis data yang menggunakan uji-t harus memenuhi syarat, diantaranya adalah dengan adanya uji normalitas data dan uji homogenitas. Sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu peneliti harus melakukan pengujian yaitu uji normalitas data. Data digunakan yaitu hasil gain *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji normalitas ini menggunakan *uji kolmogorov – smirnov* berbantuan SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) for window versi 16.0. yang memiliki tujuan untuk melihat apakah data itu berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian normalitas data yaitu jika nilai signifikansi (sign) diperoleh < 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi (sign) diperoleh > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Data yang digunakan untuk uji homogenitas yaitu data hasil gain *pretest – posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok homogen atau tidak. Pengujian dilakukan dengan berbantuan SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) for window versi 16.0. Kriteria pengujian homogenitas data yaitu jika nilai signifikansi (sign) diperoleh < 0,05, maka data tersebut tidak homogen, sedangkan jika nilai signifikansi (sign) diperoleh > 0,05 maka data tersebut homogen. Setelah menguji normalitas dan

Rista Amalia, 2017

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SINEKTIK BERBANTUAN MEDIA POSTER TERHADAP  
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

homogenitas, selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis. Data yang digunakan untuk uji hipotesis adalah membandingkan gain hasil *pretest-posttest* pada kelompok eksperimen dan gain hasil *pretest-posttest* pada kelompok kontrol pada aspek prapenulisan, aspek penulisan, dan aspek pascapenulisan. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah  $H_0$  diterima atau ditolak, dan apakah hipotesis kerja  $H_1$  diterima atau ditolak. Perhitungan uji-t menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) for window versi 16.0. kriteria pengujian hipotesisnya yaitu jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sedangkan jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## 8. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi empat tahapan, tahapan pertama tahapan persiapan, tahapan kedua pelaksanaan, tahapan ketiga analisis data, tahapan keempat proses pembuatan kesimpulan penelitian. Adapun rinciannya sebagai berikut :

### 8.1 Tahapan Persiapan

Langkah-langkah pada tahapan ini adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan masalah penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil observasi
- b. Melakukan studi pendahuluan ke SMP Laboratorium UPI Cibiru.
- c. Menentukan masalah yang akan diteliti
- d. menentukan populasi dan sample penelitian.
- e. Menetapkan pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian
- f. Menyiapkan bahan ajar
- g. Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- h. Membuat kisi-kisi instrumen
- i. *Expert judgement* RPP kepada ahli konten
- j. Merevisi instrumen penelitian (jika diperlukan).
- k. Melakukan uji coba instrumen penelitian yang telah direvisi (jika diperlukan)

### 8.2 Tahapan Pelaksanaan

Langkah-langkah dalam tahap ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan tes awal (*pre-tets*) kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam waktu yang berbeda untuk melihat tingkat stabilitas hasil belajar (kemampuan

Rista Amalia, 2017

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SINEKTIK BERBANTUAN MEDIA POSTER TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- menulis) sebelum diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran sinektik berbantuan media poster.
- b. Memberikan perlakuan atau melaksanakan pembelajaran kepada kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran sinektik berbantuan media poster.
  - c. Melaksanakan pembelajaran di kelas kontrol dengan tidak menerapkan model pembelajaran sinektik berbantuan media poster.
  - d. Melakukan tes akhir (*post-test*) kepada kelas eksperimen dalam waktu yang berbeda untuk melihat tingkat stabilitas hasil belajar (kemampuan menulis) sesudah diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran sinektik berbantuan media poster.

### **8.3 Tahapan Analisis Data**

Langkah – langkah tahapan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghimpun data hasil penelitian pada *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung.
- b. Mengolah data hasil penelitian *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung.

### **8.4 Tahapan Pembuatan Kesimpulan**

Pada tahapan akhir ini adalah membuat kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan data *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung dan telah dilakukan olah data dan analisis data sebelumnya.